

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta, 22 April 2016

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan nomor surat No/1032/Dek/60/DAS/FIAI/IV/2016 pada tanggal 22 April 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

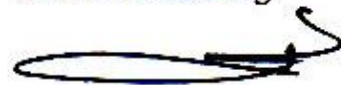
Nama	: Izzatul Milla
NIM	: 12421029
Jurusan	: Hukum Islam/ <i>Ahwal Syakhshiyah</i>
Tahun Akademik	: 2015/2016
Judul Skripsi	: Mekanisme Talangan Haji Dalam Perspektif Hukum Islam

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat ini dapat dimunaqasahkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Izzatul Milla

NIM : 12421029

Program Studi : Hukum Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : **Mekanisme Talangan Haji Dalam Perspektif Hukum Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 22 April 2016

Penulis



Izzatul Milla





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiaii@uii.ac.id

PENGESAHAN

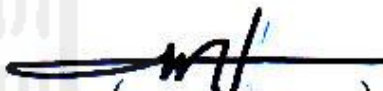
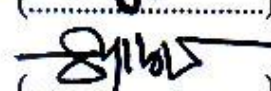
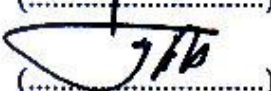

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Syari'ah/Hukum Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 September 2016
Judul Skripsi : Mekanisme Talangan Haji Dalam Perspektif Hukum Islam
Disusun oleh : IZZATUL MILLA
Nomor Mahasiswa : 12421029

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag
Sekretaris : M. Roem Sibly, S.Ag, M.Ag
Penguji : Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH, M.Hum
Penguji/Pembimbing : Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



Yogyakarta, 7 September 2016

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Izzatul Milla

Nomor Mahasiswa : 12421029

Judul Skripsi : **Mekanisme Talangan Haji Dalam Perspektif
Hukum Islam**

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada Program Studi Hukum Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 April 2016



Dr. Tamyiz Mukharram, MA

KATA PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..
Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Allah SWT yang Maha Agung
nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas
takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu,
beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga
keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita
besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku
merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima
kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda
dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku
semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan
yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan
yang ada didepanku., Abah,.. Umi... terimalah bukti kecil ini sebagai kado
keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu
demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal
lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan
anakmu Abah,, Umi,, masih saja ananda menyusahkanmu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya
tanganku menadah”.. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah
kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas
menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah
balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka
nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..*

Untukmu Abah dan Umiku..Terimakasih....

we always loving you...

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya Disetiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan
(QS. Al-Insyirah (94):6)*



ABSTRAK

MEKANISME TALANGAN HAJI DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Dalam hal ibadah, khususnya ibadah haji kerap dikaitkan dengan adanya produk yang bernama Talangan Haji yang diberlakukan di Bank syariah di Indonesia. Yang mana Talangan Haji dianggap sebagai salah satu solusi dengan kata lain bisa memfasilitasi keluhan masyarakat yang merasa terbebani bukan hanya oleh biaya perjalanan haji yang saat ini kian mahal, dan juga panjangnya antrian pendaftar calon jamaah haji.

Skripsi ini mengkaji masalah hukum dan mekanisme Talangan Haji dalam perspektif Hukum Islam. Hal ini dilatarbelakangi oleh timbulnya masalah riba terkait dengan produk di dalam Talangan Haji tersebut. Dilihat dari segi Hukum Islam Talangan Haji diperbolehkan asalkan dengan syarat tertentu yang mana ketika akan mendaftarkan diri sebagai calon jamaah haji, selain kondisi fisik yang sehat juga kondisi finansial yaitu mampu (*istita'ah*) bagi calon jamaah haji untuk biaya keberangkatan menuju Baitullah dengan tidak menelantarkan keluarga calon jamaah haji yang akan ditinggalkan di tanah air, jika dalam kondisi keuangan keluarga yang tidak memungkinkan bahkan belum dalam arti kategori yang cukup. Pokok masalah kajian ini adalah Bagaimana pengaturan atau regulasi mekanisme dana talangan haji dalam perspektif hukum Islam.

Penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*) Artinya data dan bahan kajian yang dipergunakan berasal dari sumber-sumber kepustakaan, baik berupa buku, ensiklopedia, jurnal, majalah, surat kabar maupun lainnya. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam mekanisme produk Talangan Haji ini, pada Bank Syariah menggunakan akad *qardh*, sehingga tidak terdapat unsur riba di dalamnya. Yang mana pemerintah khususnya DSN MUI telah sepakat dan membuat fatwa bahwa memperbolehkan adanya produk Talangan Haji yang dibenarkan oleh syari'at karena memenuhi hajat untuk kemaslahahan.

KATA KUNCI : Haji, Talangan, *istita'ah*, *qardh*, *Maslahah*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نُحَمِّدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah penguasa semesta atas segala limpahan rahmat dan anugerah kepada kita semua, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada beliau Nabi Agung junjungan kami, Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan para sahabatnya hingga akhir nanti.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“MEKANISME TALANGAN HAJI DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”** tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Pangeranku Allah SWT.
2. Dr. Ir. Harsoyo, M. Sc selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sekaligus dosen pembimbing tugas akhirku yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmunya.
4. Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS selaku Ketua Program Studi Hukum Islam.
5. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua ku, bapak H. Much Kuswadi, S. Pd dan Ibu Hj. Umi Nurhayati, S. Pd yang mendoakan tiada henti dan selalu memberikan semangat hidup dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Doaku selalu untuk kalian berdua.
6. Terima Kasih untuk saudara-saudaraku mas Alief Noor Aulia Rahman beserta isteri dan mas Faridian Bakhtiar beserta isteri yang selama ini mendoakan dan mendukung saya.
7. Para Dosen Pengampu matakuliah pada Program Studi Hukum Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu

yang sangat bermanfaat bagi penulis.

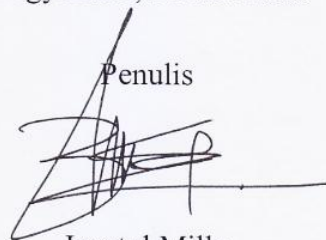
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
9. Terima kasih untuk teman-teman Hukum Islam angkatan 2010-2013.
10. Terima kasih kepada teman-teman seluruh anggota HIMPUNAN MAHASISWA HUKUM ISLAM (HMHI).
11. Terima Kasih untuk teman-teman kos Wisma Kusuma yang sudah seperti saudara, Helga, Ryzka, mbak Asyrof, Gebri, Putri, Aulia, Aza, Rina, Riri, Zilfa, mbak Ve, Hani, Reza, Ulfa, Dwika, dan Intan yang selalu menemani dan menghibur saya selama ini.
12. Terima kasih untuk sahabatku Dian Sadida dan Muhammad Nadhir Attamini yang selalu support positif untuk menjadi insan yang berakhlak baik.
13. Terima kasih untuk kakak senior yang sudah berperan membantu dalam skripsiku kak Fatir, Kak Arif, kak Marizal, kak Fadil, mbak Mardiana, dan mas Rofiq.
14. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku “Basecamp” yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, Stitia, Luchita, Edita, Anggita, Dian, Deska, Angga Deasky, Retno, Farina, dan sahabatku Martina serta Rahayu.
15. Terima kasih untuk Frydkan Sutardi Putra, S. Kom. yang sudah memberikan semangat untuk terus belajar dan menghibur di kala bosan melanda.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan penulisan yang selanjutnya, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

25 Syawal 1437 H

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Penulis



Izzatul Milla

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ż	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	fathah dan ya	Ai	A dan i
...وُ	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلَ -fa'ala	سُئِلَ -su'ila
ذُكِرَ -zūkira	سُئِلَ -su'ila
يَذْهَبُ -yažhabu	هَوَّلَ -hauła

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا... آ... إ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ئ... ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و... ؤ...	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla	قِيلَ -qīla
رَمَى -ramā	يَقُولُ -yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

a. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl
	- rauḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ

- Ṭalḥah

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā

نَزَّلَ -nazzala

الْبِرِّ -al-birr

الْحَجِّ -al-ḥajj

نُعَمِّ -nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلِ -ar-rajulu

السَّيِّدِ -as-sayyidu

الشَّمْسِ -as-syamsu

الْقَلَمِ -al-qalamu

الْبَدْرِ -al-badru

الْجَلَالِ -al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khuzūna	إِنَّ	-inna
النَّوْءُ	-an-nau'	أُمِرْتُ	-umirtu
شَيْئٌ	-syai'un	أَكَلٌ	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān Fa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīlu Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏi bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fih al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍānal-laḏī unzila fihil-Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn

Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.